

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis dan pembahasan adalah:

1. Perusahaan dengan *large book-tax differences* tidak terbukti mempunyai persistensi laba akuntansi lebih rendah dibanding perusahaan dengan *small book-tax differences*. Ada sebuah asumsi implisit saat menggunakan *book-tax differences* untuk menilai kualitas laba yaitu terdapat variasi *cross sectional* dalam kemampuan manajer untuk memanipulasi pelaporan laba akuntansi, tetapi tidak ada variasi *cross sectional* dalam kemampuan manajer untuk memanipulasi penghasilan kena pajak atau laba fiskal. Implikasinya adalah manajer lebih senang meningkatkan laba akuntansi tanpa menyebabkan peningkatan pada laba fiskal dengan memanfaatkan keleluasaan peraturan *Generally Accepted Accounting Principles*.
2. Perusahaan dengan *large book-tax differences* tidak terbukti mempunyai persistensi komponen laba akrual lebih rendah dibanding perusahaan dengan *small book-tax differences*. Hal ini berarti perusahaan dengan *large book-tax differences* baik positif maupun negatif memiliki persistensi komponen akrual yang hampir sama dengan perusahaan *small book-tax differences*.

3. Persistensi akrual pada perusahaan dengan *large book-tax differences* tidak mempengaruhi ekspektasi investor atas persistensi laba akuntansi. Hal ini mengimplikasikan bahwa investor Indonesia belum mampu membedakan informasi yang ada dalam komponen akrual dan aliran kas dalam menentukan persistensi laba. Pasar modal Indonesia dalam kondisi efisien bentuk lemah atau setengah kuat mungkin menjadi penyebabnya karena investor bereaksi terhadap informasi secara lugas dalam menginterpretasikan informasi yang diterimanya.
4. Perbedaan permanen tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, baik pertumbuhan laba bersih maupun laba sebelum pajak dan perbedaan temporer terbukti berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan karena perbedaan permanen hanya mempengaruhi periode terjadinya saja dan tidak mengindikasikan kualitas laba yang dihubungkan dengan proses akrual, selain itu perbedaan permanen tidak menimbulkan konsekuensi adanya penambahan atau pengurangan jumlah pajak masa depan.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil analisis, yaitu:

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian relatif sedikit, yaitu 30 perusahaan manufaktur dan sampel yang digunakan tidak random sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digunakan

sebagai dasar generalisasi. Hal ini disebabkan beberapa data laporan keuangan perusahaan tidak lengkap dan penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan yang mendapatkan laba selama periode pengamatan.

2. Periode pengamatan yang relatif pendek untuk menaksir parameter-parameter model penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan selama 6 tahun, sedangkan Hanlon (2005) menggunakan periode pengamatan 7 tahun. Hal ini disebabkan karena keterbatasan peneliti untuk mengakses atau mendapatkan laporan keuangan perusahaan sebelum tahun 2005 dan juga penelitian ini membutuhkan data $t+1$ sehingga tahun 2011 tidak dapat dijadikan tahun penelitian.

5.3. Saran

Untuk itu ada beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan dan memperluas penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian pada sektor lain selain sektor manufaktur dan dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang minimal sesuai dengan periode penelitian Hanlon (2005) sehingga hasil penelitian akan lebih akurat. Penggunaan variabel CAR untuk mengukur ekspektasi investor dianggap tidak tepat untuk kondisi pasar modal Indonesia karena mempunyai informasi privat yang hanya terjadi pada pasar efisiensi bentuk kuat (Hartono, 2000:375).

Sehingga peneliti berikutnya dapat menggunakan variabel lain untuk mengukur ekspektasi investor.

2. Bagi manajemen diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk mengelola perbedaan temporer (dalam pengakuan penghasilan dan biaya) sedemikian rupa karena semakin kecil perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (*small book-tax differences*) dapat mengindikasikan kualitas laba akuntansi yang dilaporkan manajemen baik yang berarti juga dapat mengindikasikan bahwa manajemen tidak melakukan *management discretion* sehingga laba yang dilaporkan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandi, 2009, Kualitas Laba dalam Perspektif Akruwal-Arus Kas dan Persinyalan Dividen, *Disertasi Doktoral Tidak Dipublikasikan*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Belkaoui, A. R., 2011, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Dechow, P., 1994, Accounting Earnings and Cash Flow as Measures of Firms Performance: The Role of Accounting Accruals, *Journal of Accounting and Economics*, Vol. 18, Juli: 3-42, (<http://www.elsevier.com>, diunduh tanggal 20 Agustus 2012).
- Dechow, P., dan I. D. Dichev, 2002, The Quality of Accruals and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors. *The Accounting Review*, Vol. 77, Supplement: 35-59, (<http://www.jstor.org>, diunduh tanggal 20 Agustus 2012).
- Djamaluddin, S., H. T. Wijayanti, dan Rahmawati, 2008, Analisis Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akruwal, dan Aliran Kas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 11, No. 1, Januari: 52-74.
- Fanani, Z., 2010, Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 7, No. 1, Juni: 109-123.
- Febrianto, R., dan E. Widiastuty, 2006, Tiga Laba Akuntansi: Mana yang Lebih Bermakna bagi Investor?, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 9, No. 2, Mei: 200-215.
- Ghozali, I., 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gitman, L. J., 2003, *Principles of Managerial Finance*, 10th edition, Boston: Pearson Education.
- Gunadi, 2009, *Akuntansi Pajak*, Edisi Revisi 2009, Jakarta: PT. Gramedia Widya Sarana Indonesia.
- Hanlon, M., 2005, The Persistence and Pricing of Earnings, Accruals, and Cash Flows When Firms Have Large Book-tax Differences, *The Accounting Review*, Vol. 80, No. 1, Maret: 137-166.
- Hartono, J.M., 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 2. Yogyakarta: BPF, Universitas Gajah Mada.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jackson, M., 2009, Book Tax Differences and Earnings Growth, *Working Paper, University of Oregon*.
- Lev, B., dan D. Nissim, 2004, Taxable Income, Future Earnings, and Equity Value, *The Accounting Review*, Vol. 79, No. 4, Oktober: 1039-1074.
- Martani, D., dan A. E. Persada, 2009, Pengaruh Book Tax Gap Terhadap Persistensi Laba, *Jurnal Akuntansi Universitas Indonesia*, Jakarta, (http://staff.ui.ac.id/internal/0600500045/publikasi/Paper_AuliaEkaPersada_SNP2.pdf, diunduh tanggal 24 Februari 2012).
- Pearce, J. A., dan R. B. Robinson, 2008, *Manajemen Strategis*, Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Phillips, J., M. Pincus, dan S. Rego, 2003, Earnings Management: New Evidence Based on Deferred Tax Expense, *The Accounting Review*, Vol. 78, No. 2, April: 491-521.

- Priyatno, D., 2010, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, Edisi pertama, Yogyakarta: Mediakom.
- Resmi, S., 2011, *Perpajakan: Teori dan Kasus*, Jakarta: Salemba Empat.
- Siallagan, H., dan M. Machfoedz, 2006, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan, *Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang*, Agustus: 1-23, (<http://blog.umy.ac.id/ervin/files/2012/06/K-AKPM-13.pdf>, diunduh tanggal 24 Agustus 2012).
- Sloan, R. G., 1996, Do Stock Prices Fully Reflect Information in Accruals and Cash Flows about Future Earnings?, *The Accounting Review*, Vol. 71, No. 3, Juli: 289-315.
- Suandy, E., 2008, *Perencanaan Pajak*, Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K. R., dan J. J. Wild, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kesepuluh, buku 1, Terjemahan oleh Dewi Yanti, 2010, Jakarta: Salemba Empat.
- Sunarto, 2008, Peran Persistensi Laba Memperlemah Hubungan antara Earnings Opacity dengan Cost of Equity dan Trading Volume Activity, *Disertasi Doktorat Tidak Dipublikasikan*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Suwardjono, 2006, *Teori Akuntansi Perencanaan dan Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta: BPF.
- Tandelilin, E., 2010, *Portofolio dan Investasi*, Edisi Pertama, Yogyakarta: Kanisius.
- Trisnawati, E., dan S. Agoes, 2010, *Akuntansi Perpajakan*, Edisi 2 Revisi, Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyuningsih, D. R., 2007, Hubungan Praktik Manajemen Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba

Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta, *Tesis Pascasarjana Tidak Dipublikasikan*, Universitas Diponegoro Semarang.

Waluyo, 2008, *Akuntansi Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat.

Wijayanti, H., 2006, Analisis Pengaruh Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal Terhadap Persistensi Laba, Akrua, dan Arus Kas, Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang,
(<http://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/k-akpm28.pdf>, diunduh tanggal 20 Januari 2012).